

PELATIHAN PEMBUATAN POSTER TEMA KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI ANAK DI DUSUN PUNDUNG, SLEMAN, YOGYAKARTA

**Siti Anafiah¹, Nadziroh², Sudartomo Macaryus³, Irna Diah Ayu Astuti⁴, Bakti Dian Rachmadi⁵,
Putri Alwiyah⁶**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
anafiahs@yahoo.com¹, nadzre_nad@yahoo.com², sudartomo@ustjogja.ac.id³,
irnadiyah22@gmail.com⁴, baktidianracmadi@gmail.com⁵, palwiyah1@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penyebaran penyakit akhir-akhir ini semakin meningkat, bahkan jenisnya pun beragam. Pemerintah Indonesia pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap penyakit. Setelah covid 19 melanda dan masih menjadi ancaman, muncul penyakit yang sekarang baru marak adalah hepatitis misterius yang menyerang anak-anak. Kewaspadaan terhadap penyakit makin meningkat. Dusun Pundung terletak di daerah Nogotito, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Dusun Pundung dikelilingi oleh fasilitas sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi. Banyaknya anak di daerah Pundung memungkinkan banyak interaksi di sana baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Masa anak-anak adalah masa dimana mereka masih senang bermain dan belajar bersama dengan teman, sehingga tidak mengindahkan kesehatan baik untuk diri sendiri atau orang lain. Banyaknya interaksi tersebut memungkinkan penyebaran penyakit semakin mudah. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman pada anak-anak tentang penyakit yang sekarang baru marak terjadi. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi anak-anak tentang pentingnya hidup sehat agar terhindar penyakit tersebut. Salah satu alternatif untuk memberikan edukasi dan pemahaman anak terhadap penyebaran dan pencegahan penyakit tersebut adalah dengan menggunakan media yang inovatif yakni poster. Melalui program ABDIMAS yang direncanakan berlangsung selama 5 bulan dengan kerjasama Dusun Pundung, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta diharapkan dapat membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan pelatihan membuat poster tema kesehatan lingkungan bagi anak-anak. Metode yang digunakan adalah mengidentifikasi permasalahan mitra, orientasi, praktek lapangan, dan refleksi. Hasil pengabdian ini adalah anak-anak membuat poster dengan tema kesehatan lingkungan, di antaranya tentang pencegahan covid 19, demam berdarah, dan penyakit yang lain yang ada di masyarakat. Kesulitan dalam pelatihan pembuatan poster ini adalah anak merasa kesulitan dan malu untuk menuangkan ide dan gagasannya. Anak kesulitan dalam membuat ilustrasi gambar serta dalam memberikan warna yang menarik. Selain itu, malu untuk mempresentasikan poster yang dibuatnya.

Kata kunci: Pelatihan, poster, kesehatan lingkungan

ABSTRACT

The spread of disease has recently increased, even the types are varied. The Indonesian government also appealed to the public to remain vigilant against the disease. After covid 19 hit and is still a threat, a disease that is now emerging is a mysterious hepatitis that attacks children. There is increasing awareness of disease. Dusun Pundung is located in the Nogotito area, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Dusun Pundung is surrounded by school facilities from kindergarten to university. The large number of children in the Pundung area allows a lot of interaction there, both in the school environment and in the community. Childhood is a time when they still like to play and learn together with friends, so they don't pay attention to health either for themselves or for others. The number of interactions allows the spread of disease more easily. Therefore, there is a need for knowledge and understanding in children about diseases that are now just emerging. Therefore, there is a need for knowledge and understanding, especially for children, about the importance of healthy living in order to avoid these diseases. One alternative to provide education and understanding of children about the spread and prevention of these diseases is to use innovative media, namely posters. Through the ABDIMAS program which is planned

to last for 5 months in collaboration with Dusun Pundung, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, it is hoped that it can help solve the problems faced by training to make posters on environmental health themes for children. The method used is identifying partner problems, orientation, field practice, and reflection. The result of this service is that the children make posters with the theme of environmental health, including the prevention of covid 19, dengue fever, and other diseases that exist in the community. The difficulty in this poster making training is that children find it difficult and shy to express their ideas and ideas. Children have difficulty in making illustrations and in providing attractive colors. In addition, embarrassed to present the poster he made.

Keywords: Training, potters, environmental health

PENDAHULUAN

Penyebaran penyakit akhir-akhir ini semakin meningkat, bahkan jenisnya pun beragam. Pemerintah Indonesia pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap penyakit. Setelah covid 19 melanda dan masih menjadi ancaman, muncul penyakit yang sekarang baru marak adalah hepatitis misterius yang menyerang anak-anak. Kewaspadaan terhadap penyakit makin meningkat setelah tiga pasien anak yang dirawat di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta meninggal dunia dalam waktu yang berbeda dengan rentang dua pekan terakhir hingga 30 April 2022 (Intan Rakhmayanti Dewi, <https://www.cnbcindonesia.com>). Oleh karena itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi anak-anak tentang pentingnya hidup sehat agar terhindar penyakit tersebut.

Dusun Pundung terletak di daerah Nogotito, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Dusun Pundung dikelilingi oleh fasilitas sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi. Banyaknya anak di daerah Pundung memungkinkan banyak interaksi di sana baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Masa anak-anak adalah masa dimana mereka masih senang bermain dan belajar bersama dengan teman, sehingga tidak mengindahkan kesehatan baik untuk diri sendiri atau orang lain. Banyaknya interaksi tersebut memungkinkan penyebaran penyakit semakin mudah. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman pada anak-anak tentang penyakit yang sekarang baru marak terjadi.

Salah satu alternatif untuk memberikan edukasi dan pemahaman anak terhadap penyebaran dan pencegahan penyakit tersebut adalah dengan menggunakan media yang inovatif yakni poster. Ahmad Rivai & Nana Sudjana (2013) menyatakan bahwa poster adalah kombinasi visual dari desain yang kuat dilengkapi dengan warna-warna dan pesan, bertujuan untuk menangkap perhatian masyarakat yang melihatnya serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya. Poster dibuat dengan tujuan untuk mengajak, membujuk atau menghimbau masyarakat untuk melakukan sesuatu seperti yang telah dituliskan dan digambarkan di dalam

poster tersebut. Poster mempunyai keuntungan dalam menarik orang yang mempunyai minat khusus, karena poster dapat menyampaikan atau menyajikan pokok dari suatu permasalahan (Lawson, 2005).

Anitah (2008) mengatakan manfaat poster adalah sebagai berikut: (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif; (3) untuk kampanye. Dengan mengajak anak-anak membuat poster tema kesehatan lingkungan, mereka akan mudah untuk mengingat dan memahami tentang pentingnya hidup sehat agar terhindar dari penyakit-penyakit tersebut.

Manfaat pelatihan ini diharapkan mampu untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di daerah Pundung tentang penyakit yang sekarang marak terjadi dan cara pencegahannya. Dengan menggunakan media poster, anak-anak dapat mudah mengingat dan memahami sehingga timbul kesadaran untuk menjaga diri dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan poster tema kesehatan lingkungan bagi anak jenjang SD di Dusun Pundung, Sleman, Yogyakarta? 2) Apakah pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pada anak tentang kesehatan lingkungan?

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Pundung, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Pelatihan ini diikuti oleh anak-anak Dusun Pundung berjumlah 12 anak jenjang sekolah dasar mulai kelas 4 sampai 6. Pelatihan ABDIMAS dilaksanakan selama 5 bulan. Kegiatan ini dimulai dari observasi dan inventarisasi lapangan mengenai lokasi dan anak SD, Perancangan (membuat jadwal orientasi dan menyiapkan bahan/materi), sosialisasi pembuatan poster kesehatan, praktik pembuatan poster tema kesehatan lingkungan, pembuatan laporan akhir, dan pembuatan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program kemitraan masyarakat ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melalui kegiatan pokok, antara lain sebagai berikut; (1) Memberikan pemahaman kepada anak-anak jenjang SD di dusun Pundung, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta tentang kesehatan

lingkungan; (2) Memberikan pemahaman cara membuat poster kesehatan bagi anak; (3) Mengobservasi permasalahan di lingkungan masyarakat khususnya penyakit yang sedang marak terjadi; dan (4) Memberikan pemahaman tentang kesehatan lingkungan dan alternatif pencegahannya.

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan poster tema kesehatan lingkungan ini dilakukan mengidentifikasi penyakit-penyakit yang sedang melanda di masyarakat. Dusun Pundung terdapat banyak sekolah dari Paud sampai perguruan tinggi, sehingga di daerah tersebut banyak anak. Interaksi anak-anak memungkinkan penyebaran penyakit semakin diwaspadai.

Dalam pelatihan poster tema kesehatan lingkungan, dimulai dari penjelasan pembuatan poster. Instruktur memberikan pemahaman pembuatan poster dengan memperlihatkan contoh poster kesehatan dan cara membuat poster. Setelah itu, anak-anak diminta untuk praktek membuat poster secara mandiri. Poster yang dimuat tentang pencegahan penyakit covid 19, pencegahan penyakit demam berdarah, dan lainnya.

Dalam pelatihan pembuatan poster pencegahan covid 19, anak-anak membuat poster tentang pemakaian masker, jaga jarak, stop penyakit Covid 19. Poster tentang penyakit demam berdarah, anak-anak membuat tentang pencegahan penyakit demam berdarah, yakni jangan buang sampah sembarangan, penyemprotan nyamuk penyebab demam berdarah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Poster “Tema Kesehatan Lingkungan”

Faktor yang menghambat dari kegiatan pengabdian membuat poster tema kesehatan lingkungan bagi anak, antara lain: a) ada sebagian anak yang masih bingung dalam membuat poster tentang kesehatan lingkungan. Mereka masih kesulitan dalam menuangkan ide/gagasannya ke dalam bentuk poster. b) Anak kesulitan dalam membuat ilustrasi gambar serta dalam memberikan warna yang menarik. c) Anak-anak masih malu untuk mempresentasikan hasil poster yang dibuat.

Faktor yang mendukung kegiatan pembuatan poster ini, antara lain: (a) banyak anak di dusun Pundung yang tertarik untuk mengikuti kegiatan abdimas; (b) Banyak orang tua yang mendukung kegiatan abdimas, hal itu terlihat dari orang tua yang mengantarkan anak-anak ke tempat kegiatan; (c) Anak-anak diberikan kebebasan dalam menuangkan ide/gagasan dengan berbagai gambar dan tulisan yang menarik. Dalam pelatihan pembuatan poster pencegahan covid 19, anak-anak membuat poster tentang pemakaian masker, jaga jarak, stop penyakit Covid 19. Poster tentang penyakit demam berdarah, anak-anak membuat tentang pencegahan penyakit demam berdarah, yakni jangan buang sampah sembarangan, penyemprotan nyamuk penyebab demam berdarah. Bagi anak yang berani maju untuk mempresentasikan poster yang dibuat, diberikan reward sehingga anak-anak tertarik dan berani untuk menyampaikan deskripsi tentang poster yang dibuat.

Target dari pelatihan pembuatan poster tema kesehatan lingkungan bagi anak, di antaranya kebutuhan jangka pendek bisa dapat lebih mengetahui penyakit yang sekarang baru melanda di masyarakat serta memahami pencegahan dari penyakit-penyakit tersebut. Sedangkan kebutuhan jangka panjang, diantaranya dengan poster anak akan gemar membaca dan menulis. Dengan berlatih membuat poster kemampuan kognitif dan psikomotornya terasah. Poster bisa menjadi media yang inovatif dan efektif untuk menyampaikan pesan kepada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

SIMPULAN

Penyakit yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan sekarang marak terjadi. Anak-anak adalah anggota masyarakat yang rentan dengan penularan penyakit tersebut. Hal itu karena anak-anak banyak berinteraksi dengan lingkungan. Poster sebagai media inovatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Poster didukung dengan gambar yang menarik dan tulisan sehingga anak-anak mudah dalam mengingat dan memahaminya. Dalam pelatihan ini anak-anak diajak untuk membuat poster tentang kesehatan lingkungan dan pencegahannya. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengedukasi tentang penyakit dan bagaimana pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S. (2009). Media pembelajaran. Surakarta: Yuma Presindo

Anafiah, Nadziroh, Macaryus, Astuti Rachmadi, & Alwiyah, *Pelatihan Pembuatan Poster Tema Kesehatan Lingkungan Bagi Anak Di Dusun Pundung, Sleman, Yogyakarta*

Dewi, I. R. (12 Mei 2022). Kabar terbaru WHO soal kasus hepatitis 'misterius' di RI. <https://www.cnbcindonesia.com>. diakses 13 Mei 2022.

Lawson, G. (2005). The poster presentation: an exercise in effective communication. *Journal of Vascular Nursing*, 23

Sudjana, N., & Rivai, A. (1990). *Media Pengajaran: penggunaan dan pembuatannya*. CV Sinar Baru, Bandung.